

**PENGARUH ANGGARAN KETAHANAN PANGAN,
ANGGARAN SUBSIDI PUPUK DAN INFLASI TERHADAP
NILAI TUKAR PETANI DI INDONESIA**



SKRIPSI OLEH :
FEBLIANTI DANU SYAPUTRI
(01021181924015)
EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Pengaruh Anggaran Ketahanan Pangan, Anggaran Subsidi Pupuk dan Inflasi
Terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia**

Disusun Oleh :

Nama : Febianti Danu Syaputri

NIM : 01021181924015

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 22 Maret 2024


Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH ANGGARAN KETAHANAN PANGAN, ANGGARAN
SUBSIDI PUPUK DAN INFLASI TERHADAP NILAI TUKAR PETANI DI
INDONESIA**

Disusun oleh

Nama : Febianti Danu Syaputri

NIM : 01021181924015

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 3 Mei 2024

Pembimbing

Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si.

NIP 196805181933031003

Penguji

Dr. Sukanto, S.E., M.Si.

NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSI

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febianti Danu Syaputri
NIM : 01021181924015
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : Pengaruh Anggaran Ketahanan Pangan, Anggaran Subsidi Pupuk dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia

Pembimbing : Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si.
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 24 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 3 Mei 2024

Pembuat Pernyataan

ASLI
JUR EK PEMBANGUNAN 16-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Febianti Danu Syaputri

NIM. 01021181924015


KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Anggaran Ketahanan Pangan, Anggaran Subsidi Pupuk dan Inflasi Bruto terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia” dengan baik. Skripsi ini dibuat penulis dengan tujuan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi yang dibuat oleh penulis membahas mengenai Pengaruh Anggaran Ketahanan Pangan, Anggaran Subsidi Pupuk dan Inflasi terhadap Nilai Tukar Petani. Dalam penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dialami oleh penulis, sehingga masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik serta saran yang membangun untuk terus mengembangkan penelitian ini di masa depan, serta dapat menjadi manfaat yang baik.

Indralaya, 3 Mei 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Febianti Danu Syaputri' with a small 'D.S.' above it.

Febianti Danu Syaputri

NIM. 01021181924015

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama masa penelitian dan penyusunan skripsi ini, terdapat banyak kendala, masalah serta kesulitan yang dialami oleh penulis namun hal tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan banyak waktunya untuk membimbing penulis, memberikan saran serta menyalurkan pikirannya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta kritik yang membangun dalam penyelesaian skripsi.
4. Kedua orang tua tercinta, Daryanto dan (Almh) Nuriyah, adik-adik serta keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat serta motivasi agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Pengaruh Anggaran Ketahanan Pangan, Anggaran Subsidi Pupuk dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia

Oleh:

Febianti Danu Syaputri; Azwardi

Mayoritas masyarakat Indonesia yang tinggal di pedesaan mengandalkan pertanian sebagai sumber pendapatan utama mereka. Di Indonesia, industri pertanian memainkan peran utama dalam ketahanan pangan dan ekspansi ekonomi. Peningkatan kesejahteraan petani sangat penting untuk mencapai kedaulatan pangan, pertanian dan produksi pangan dalam negeri. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh anggaran ketahanan pangan, anggaran subsidi pupuk dan inflasi terhadap nilai tukar petani di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan rentang waktu 17 tahun dari tahun 2007-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel anggaran ketahanan pangan dan inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai tukar petani sedangkan variabel anggaran subsidi pupuk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar petani. Hal ini berarti bahwa setiap terjadi pertumbuhan pada anggaran subsidi pupuk, maka akan berpengaruh pada peningkatan Nilai Tukar Petani, yang menandakan bahwa kesejahteraan petani semakin meningkat.

Kata Kunci : Anggaran Ketahanan Pangan, Anggaran Subsidi Pupuk, Inflasi, Nilai Tukar Petani.

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Ketua



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

ABSTRACT

The Influence of Food Security Budget, Fertilizer Subsidy Budget, and Inflation on the Farmers Exchange Rate in Indonesia

By:

Febianti Danu Syaputri; Azwardi

The majority of Indonesia's rural population relies on agriculture as their main source of income. In Indonesia, the agricultural industry plays a key role in food security and economic expansion. Improving the welfare of farmers is crucial to achieve food sovereignty, domestic agriculture, and food production. This research aims to determine the influence of food security budget, fertilizer subsidy budget, and inflation on the exchange rate of farmers in Indonesia. This study uses secondary data spanning 17 years from 2007 to 2023. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that the food security budget and inflation variables do not have an influence on the exchange rate of farmers meanwhile the fertilizer subsidy budget variable has a significant influence on the exchange rate of farmers. This means that any growth in the fertilizer subsidy budget will lead to an increase in the Exchange Rate of Farmers, indicating that the welfare of farmers is increasing.

Keywords: Food Security Budget, Fertilizer Subsidy Budget, Inflation, Farmers Exchange Rate

Acknowledge by,
Head of Development Economics Department Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 196805181993031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Febianti Danu Syaputri
	NIM	01021181924015
	Tempat, Tanggal Lahir	Prabumulih, 24 Februari 2002
	Alamat	Jl. Tower Sungai Gambir II, Kelurahan Gunung Ibul, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31113
	<i>Handphone</i>	081219226935
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
STATUS KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	153	
BERAT BADAN	60	
EMAIL	Febianti2002@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2007-2013	SD Negeri 14 Prabumulih	
2013-2016	SMP Negeri 2 Prabumulih	
2016-2019	SMA Negeri 3 Prabumulih	
2019-2024	S-1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Divisi Media dan Informasi KSPM Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2022) • Ketua Divisi Media dan Informasi EIT Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2021) • Sekretaris Departemen Informasi dan Komunikasi KEIMI Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2021) • Anggota Departemen Informasi dan Komunikasi KEIMI Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2020) • Anggota Departemen Operasional EIT Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya (2019) 		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah	10
2.1.1.1 Teori Rostow dan Musgrave (Model Pembangunan).....	12
2.1.1.2 Teori Adolf Wagner (Hukum Wagner).....	13
2.1.1.3 Teori Peacock dan Wiseman	15
2.1.2 <i>Government Budget Policy</i>	17
2.1.3 SDG's	20
2.2 Telaah Konsep	23
2.2.1 Anggaran	23

2.2.2 Kebijakan Pemerintah	26
2.2.3 Sektor Pertanian	27
2.3 Penelitian Terdahulu	30
2.4 Kerangka Berpikir	37
2.5 Hipotesis Penelitian	37
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	39
3.2 Jenis Dan Sumber Data yang Digunakan	39
3.3 Teknik Analisis	39
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian	42
4.1.1 Perkembangan Nilai Tukar Petani di Indonesia.....	42
4.1.2 Perkembangan Anggaran Ketahanan Pangan di Indonesia	43
4.1.3 Perkembangan Anggaran Subsidi Pupuk di Indonesia.....	45
4.1.4 Perkembangan Inflasi di Indonesia.....	46
4.2 Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Model Analisis Regresi Berganda.....	48
4.2.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.2.1.2 Koefisien Determinasi.....	49
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	50
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	51
4.2.2.4 Uji Normalitas	52
4.2.3 Uji Regresi Linear Berganda	53
4.2.3.1 Uji F	53
4.2.3.2 Uji t	54
4.3 Pembahasan	56

4.3.1 Pengaruh Anggaran Ketahanan Pangan terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia.....	56
4.3.2 Pengaruh Anggaran Subsidi Pupuk terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia.....	57
4.3.3 Pengaruh Inflasi terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia.....	59
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	48
Tabel 4.2 Koefisien Determinasi	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji F	54
Tabel 4.6 Hasil Uji t	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Petani Tahun 2023 (%)	2
Gambar 1.2 Perkembangan Anggaran Ketahanan Pangan 5 Tahun Terakhir (Triliun Rupiah).....	4
Gambar 1.3 Perkembangan Anggaran Subsidi Pupuk 5 Tahun Terakhir (Triliun Rupiah).....	5
Gambar 1.4 Perkembangan Statistik Inflasi Tahun 2023 (%)	7
Gambar 2.1 Pengeluaran Pemerintahan Pada J.M Keynes.....	11
Gambar 2.2 Kurva Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah.....	14
Gambar 2.3 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Menurut Teori Rostow Mugrave dan Peacock Wiseman	16
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	37
Gambar 4.1 Nilai Tukar Petani di Indonesia Tahun 2007-2023 (%).....	42
Gambar 4.2 Anggaran Ketahanan Pangan di Indonesia Tahun 2007- 2023 (Triliun Rupiah)	44
Gambar 4.3 Anggaran Subsidi Pupuk di Indonesia Tahun 2007-2023 (Triliun Rupiah)	45
Gambar 4.4 Inflasi di Indonesia Tahun 2007-2023 per Desember (%)	47
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Run Test	68
Lampiran 2 Uji Multikolinearitas dan Uji t	68
Lampiran 3 Uji F.....	69
Lampiran 4 Koefisien Determinasi.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

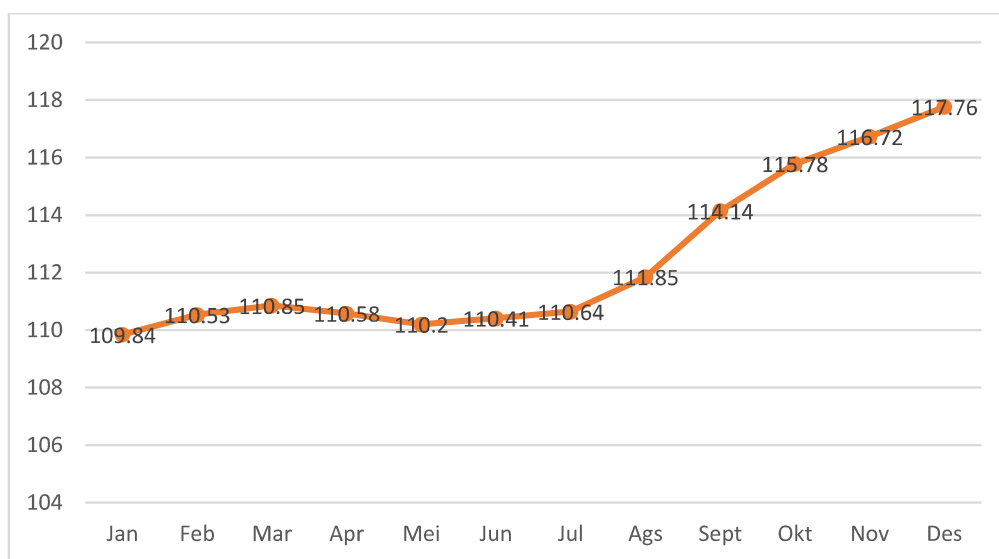
Komponen penting dalam eksistensi, pembangunan, dan perekonomian Indonesia adalah sektor pertanian. Indonesia terkenal sebagai negara agraris, memiliki kemampuan untuk melindungi sumber daya alam, mempertahankan kehidupan dan penghidupan, dan menyediakan lapangan kerja (Badan Pusat Statistik, 2023a). Di Indonesia, industri pertanian masih memegang peranan penting dalam perekonomian nasional dan mendorong pertumbuhan sektor lainnya.

Mayoritas masyarakat Indonesia yang tinggal di pedesaan mengandalkan pertanian sebagai sumber pendapatan utama mereka. Di Indonesia, industri pertanian memainkan peran utama dalam ketahanan pangan dan ekspansi ekonomi. Salah satu kontribusi sektor pertanian adalah dengan memberikan kesempatan kerja bagi jutaan masyarakat Indonesia, karena pertanian merupakan sumber pendapatan utama bagi sebagian besar rumah tangga di pedesaan Indonesia. Dengan melakukan hal ini, baik tingkat pengangguran maupun pendapatan penduduk di pedesaan dapat diturunkan.

Sektor pertanian juga memiliki peran penting dalam penyediaan pangan bagi populasi penduduk yang semakin berkembang. Semakin berkembangnya pertumbuhan penduduk, Indonesia juga harus mencukupi ketersediaan pangan. Oleh karena itu, untuk mencapai kedaulatan pangan, pertanian dan produksi pangan dalam negeri sangatlah penting.

Inisiatif pemerintah untuk meningkatkan produktivitas pertanian mencakup penyediaan pupuk, benih yang lebih baik, dan reformasi sektor penelitian dan teknologi pertanian. Jika kebijakan pemerintah ini dijalankan secara efektif, maka hasil yang diperoleh petani dapat dioptimalkan dan hasil pertanian Indonesia dapat meningkat.

Alat ukur diperlukan untuk mengevaluasi evolusi kesejahteraan petani, karena pembangunan pertanian difokuskan pada peningkatan kesejahteraan petani. Indeks Nilai Tukar Petani merupakan salah satu cara untuk mengukur derajat kesejahteraan petani.



Sumber : Data diolah, Badan Pusat Statistik (2023b)

Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Tukar Petani Tahun 2023 (%)

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) tahun 2023 menunjukkan peningkatan hampir disepanjang tahunnya. Semua nilai NTP-nya > 100, yang artinya pada tahun ini terdapat keadaan dimana indeks yang diterima lebih besar dibandingkan indeks yang dibayar oleh petani. Hal tersebut

menggambarkan terjadinya surplus setiap bulannya, artinya pendapatan petani lebih besar jika dibandingkan dengan pengeluarannya.

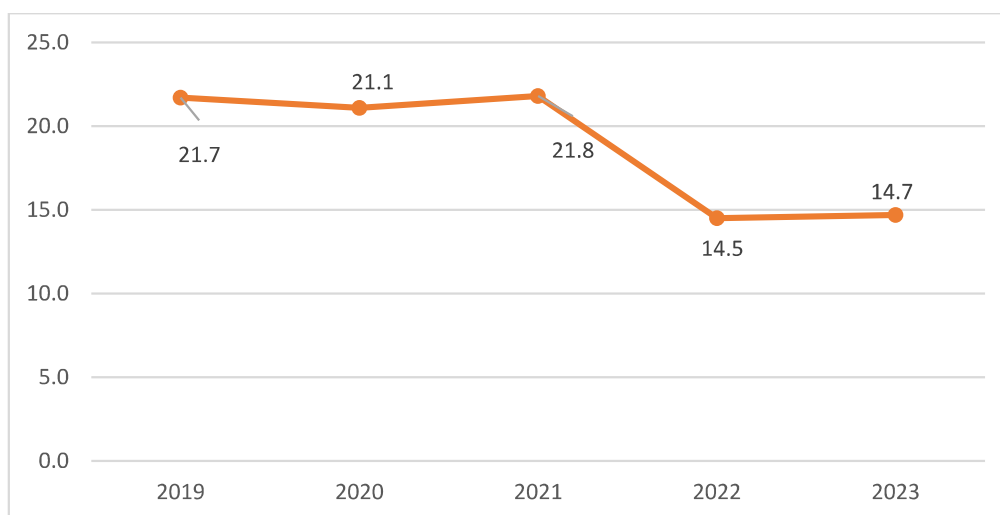
Kebijakan Pemerintah pada dasarnya meliputi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Bank Sentral Indonesia atau Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter dalam rangka menstabilkan nilai rupiah dan industri perbankan secara keseluruhan. Kebijakan fiskal sebaliknya mengacu pada pendekatan pemerintah terhadap APBN. Dalam rangka mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan serta terwujudnya kesejahteraan dan pemerataan, kebijakan fiskal berupaya menciptakan perekonomian yang dinamis. Kebijakan pemerintah dalam lingkup pertanian ini salah satunya dapat berupa kebijakan anggaran ketahanan pangan maupun kebijakan anggaran subsidi. Kebijakan ini merupakan langkah sengaja pemerintah untuk meningkatkan jumlah pupuk gratis yang dikirimkan kepada petani. Hal ini akan mendorong optimalisasi produksi tanaman, menjaga ketahanan pangan, dan meningkatkan kesejahteraan petani Indonesia.

Pemerintah berupaya meningkatkan produksi dalam upaya mendukung peningkatan pendapatan petani (Sukirno, 2011). Strategi yang mendorong ketahanan pangan dan subsidi pupuk dapat mengoptimalkan produksi petani, sehingga meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan mereka. Jika masyarakat mendapatkan manfaat dari subsidi pupuk untuk meringankan beban memperoleh dan menggunakan pupuk untuk kegiatan pertaniannya, maka kebijakan ketahanan pangan dan subsidi pupuk dianggap berhasil.

Sektor pertanian di Indonesia telah mengalami transisi seiring dengan pertumbuhan ekonominya. Peningkatan produktivitas adalah salah satu ciri utama

perubahan ini. Penggunaan teknologi pertanian yang lebih maju, seperti perbaikan jenis tanaman, penggunaan pupuk, dan sistem irigasi, telah dibantu oleh pemerintah Indonesia. Produksi pertanian akan meningkat berkat kemajuan teknologi, dan Indonesia tidak akan terlalu rentan terhadap pola cuaca yang tidak menentu.

Diversifikasi di bidang pertanian adalah aspek lain dari perubahan ini. Petani tidak dibatasi hanya untuk menanam satu tanaman saja; mereka dapat memelihara berbagai spesies hewan serta tanaman. Perekonomian pedesaan dapat menjadi lebih tangguh berkat upaya diversifikasi ini, yang juga dapat menurunkan risiko akibat perubahan harga komoditas (Kompasiana, 2023).



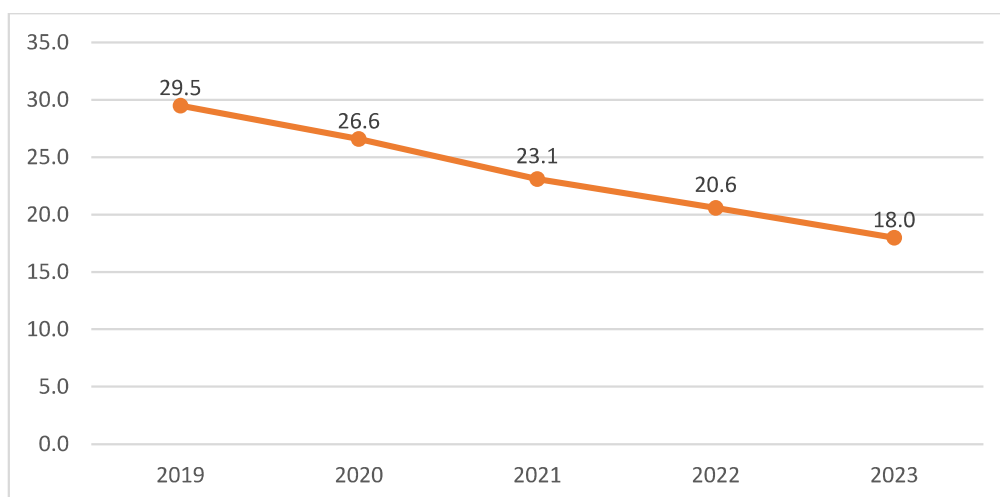
Sumber : Data diolah, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2024)

Gambar 1.2 Perkembangan Anggaran Ketahanan Pangan 5 Tahun Terakhir (Triliun Rupiah)

Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan anggaran ketahanan pangan tahun 2019-2023 mengalami ketidakseimbangan atau terjadinya turun naik dalam penganggarnya. Anggaran tahun 2019 sebesar 21,70 triliun rupiah dan turun pada

tahun 2020 menjadi 21,10 triliun rupiah. Kembali naik pada tahun 2021 sebesar 21,80 triliun rupiah turun menjadi 14,50 triliun rupiah di tahun 2022 dan terjadi kenaikan akhir pada tahun 2023 menjadi 14,70 triliun rupiah.

Ada berbagai subsektor dalam sektor pertanian. Penerapan kebijakan subsidi merupakan salah satu cara pemerintah mendukung industri pertanian. Subsidi dapat dipahami sebagai pemerintah yang membayar sebagian biaya untuk menjaga harga suatu barang di bawah nilai sebenarnya. Harga suatu komoditas diturunkan melalui subsidi, sehingga produsen dan konsumen dapat memperoleh harga yang lebih murah daripada harga yang sebenarnya dibebankan.



Sumber : Data diolah, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2024)

Gambar 1.3 Perkembangan Anggaran Subsidi Pupuk 5 Tahun Terakhir (Triliun Rupiah)

Gambar 1.3 menunjukkan perkembangan anggaran subsidi pupuk tahun 2019-2023 yang mengalami penurunan berlanjut setiap tahunnya. Dimulai dari tahun 2019 turun sebesar 4,11 triliun rupiah menjadi 29,50 triliun rupiah, turun

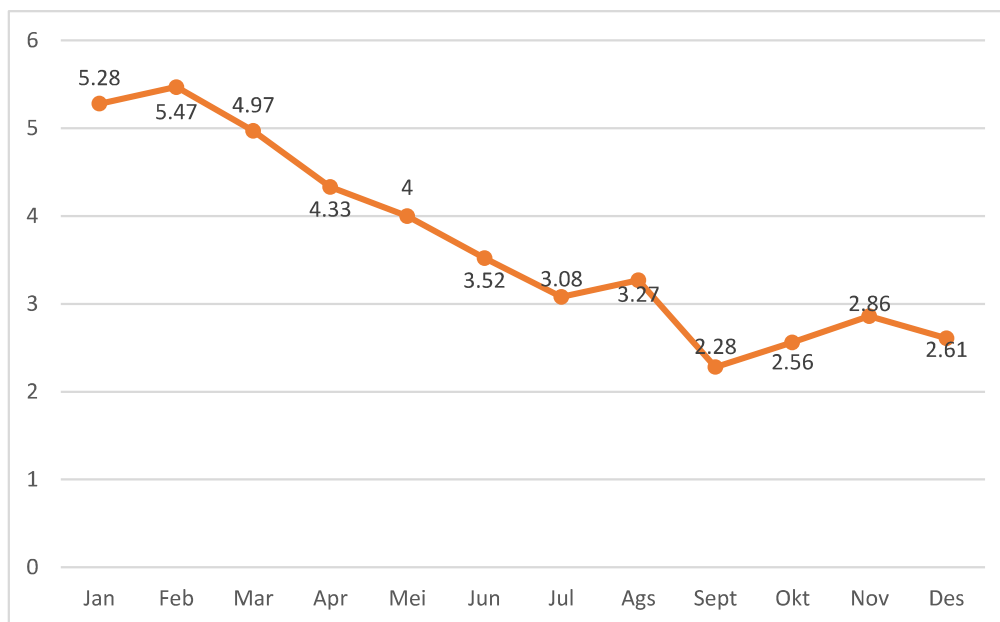
sebesar 2,9 triliun rupiah pada tahun 2020 menjadi 26,60 triliun rupiah, turun sebesar 3,5 triliun rupiah pada tahun 2021 menjadi 23,10 triliun rupiah, turun sebesar 2,5 triliun rupiah pada tahun 2022 menjadi 20,60 triliun rupiah dan semakin turun pada tahun terakhir 2023 sebesar 2,6 triliun rupiah menjadi 18 triliun rupiah.

Setiap tahunnya, pemerintah Indonesia masih menyisihkan dana untuk program subsidi. Industri pertanian menjadi salah satu bidang yang disasar program subsidi ini. Program subsidi sektor pertanian, yang memberikan potongan harga untuk menurunkan biaya produksi, diperkirakan akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Subsidi pupuk dan subsidi kredit program merupakan dua kategori program subsidi yang menyusun kebijakan subsidi pemerintah sektor pertanian tahun 2019, yang tercermin dalam alokasi anggaran APBN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Kredit program yaitu kredit resi gudang, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) dikhususkan untuk subsektor tanaman pangan yang anggaran subsidinya masih disisihkan hingga tahun 2019. Penyaluran kredit untuk KKPE khususnya adalah berakhir pada tahun 2015 dan selanjutnya dilaksanakan melalui program yang dimasukkan ke dalam program KUR. Meski demikian, alokasi subsidi pada kredit tersebut tetap dialokasikan karena masih terdapat debitur yang belum melunasi tunggaknya.

Kebijakan subsidi masih belum berjalan sebagaimana mestinya. Kebijakan subsidi sering kali menemui kendala dalam penargetan dan aksesibilitas masyarakat yang salah. Petani kecil dengan sumber daya tunai yang sedikit menjadi sasaran strategi subsidi sektor pertanian, yang bertujuan untuk menurunkan biaya produksi dan meningkatkan hasil petani. Peningkatan produktivitas petani dapat menjadi

modal yang berguna dalam proses pengembangan perekonomian, memberikan landasan yang kokoh.

Sektor pertanian merupakan salah satu dari sembilan sektor ekonomi yang harus ditingkatkan agar terjadi pembangunan ekonomi.



Sumber : Data diolah, Bank Indonesia (2024)

Gambar 1.4 Perkembangan Statistik Inflasi Tahun 2023 (%)

Gambar 1.4 menunjukkan perkembangan statistik inflasi tahun 2023 setiap bulannya. Inflasi bulan Januari sebesar 5,28 % naik pada bulan Februari yang menjadi tingkat inflasi tertinggi tahun 2023 yaitu 5,47 % dan terus turun setiap bulannya sampai bulan Juli mulai dari bulan Maret 4,97 %, April 4,33 %, Mei 4 %, Juni 3,52 %, Juli 3,08 %. Inflasi bulan Agustus naik dari bulan sebelumnya menjadi 3,27 %. Kemudian turun di bulan September menjadi 2,28 %. Naik kembali di bulan Oktober menjadi 2,56 % dan November menjadi 2,86 %. Turun lagi di akhir tahun menjadi 2,61 %.

Hubungan antara inflasi dan nilai tukar petani bisa cukup kompleks dan bergantung pada beberapa faktor. Secara umum, inflasi yang tinggi cenderung berdampak negatif pada nilai tukar petani, tetapi dampaknya bisa bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti jenis komoditas yang diproduksi, tingkat ketergantungan pada impor dan ekspor, serta faktor-faktor politik dan ekonomi lainnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Anggaran Ketahanan Pangan, Anggaran Subsidi Pupuk dan Inflasi terhadap Nilai Tukar Petani di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh anggaran ketahanan pangan, anggaran subsidi pupuk dan inflasi terhadap nilai tukar petani di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Bertujuan menganalisis pengaruh anggaran ketahanan pangan, anggaran subsidi pupuk dan inflasi terhadap nilai tukar petani di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Output yang dihasilkan pada pembahasan penelitian ini dilakukan agar diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini tujuannya untuk menambah wawasan, meningkatkan pengetahuan dan melatih untuk mengembangkan gagasan dan ide yang berhubungan dengan keuangan daerah serta sebagai patokan untuk peneliti selanjutnya yang masih memiliki kaitan atau hubungan dengan pengaruh anggaran ketahanan pangan, anggaran subsidi pupuk dan inflasi terhadap nilai tukar petani di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan acuan Instansi/Pemerintah terkhusus Pemerintah Indonesia dalam mengambil kebijakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para pengambil keputusan dalam menganalisis anggaran ketahanan pangan, anggaran subsidi pupuk dan inflasi terhadap nilai tukar petani di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, E., Hasminidiarty, & Fahmi, A. (2020). Nilai Tukar Petani dan Pola Konsumsi Rumah Tangga (Studi Kasus: Petani Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kecamatan Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 5(1), 77–87. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.152>
- Afifah, N., & Nalurita, L. (2022). Analisis Determinan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(1), 455–468. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index%0D>
- Annisa, K., & Chandriyanti, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2009-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 443–452.
- Anthony, R., & Govindarajan, V. (2005). *Management Control System*. Salemba Empat.
- Ashari, A. (2009). Optimalisasi Kebijakan Kredit Program Sektor Pertanian di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 7(1), 21–42.
- Aulia, S. S., Rimbodo, D. S., & Wibowo, M. G. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP) di Indonesia. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 6(1), 44–59. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v6i1.1925>
- Badan Pusat Statistik. (2023a). *Mencatat Pertanian Indonesia*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/news/2021/12/18/446/mencatat-pertanian-indonesia.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023b). *Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia Tahun 2007-2023*. bps.go.id
- Bailey, W. (1995). *Decentralization, Governance and Public Services The Impact of Institutional Arrangements*. IRIS Center, University of Maryland, College Park.
- Bank Indonesia. (2024). *Statistik Data Inflasi*. <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- Bappenas. (2019). *Tujuan SDGs 2*. Bappenas. <https://sdgs.bappenas.go.id>
- Basri, S. (2005). *Teori Pengeluaran Pembangunan*. Balai Pustaka.
- Bastian, I. (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Erlangga.

- Carolina, M., & Sirait, R. A. (2018). Pengaruh Impor Pangan Terhadap Kesejahteraan Petani Pangan. *Jurnal Budget*, 3(2), 1–19.
- Dahiri, D., & Prasetyo, A. (2018). Dampak Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani dan Daya Saing Komoditas Tanaman Pangan Padi Jagung Kedelai. *Jurnal Budget*, 3(2), 21–39.
- Dumairy. (2006). *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.
- Faillah, F. (2022). Dampak Harga Gabah Terhadap Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan : Aplikasi Autoregressive Distribusi Lag (ARDL). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 6(3), 1162–1171. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.34>
- Febrilia, B. R. A., Mulyawati, S., & Danasari, I. F. (2023). Perkembangan dan Determinan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat (Periode 2017-2021). *Jurnal Agribisnis Unisi*, 12(1), 37–45.
- Gapari, Z. M. (2021). Pengaruh Kenaikan Harga Beras Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 14–26.
- Gunawan, I., Nataliningsih, N., Sukmawati, D., & Dahtiar, A. (2022). Nilai Tukar Petani Komoditas Tanaman Pangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2008 – 2020. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 10(2), 132–138. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v10i2.415>
- Idris, A. (2018). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama*. Deepublish.
- Jiuhardi, J. (2023). Analisis Kebijakan Impor Beras Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 98–110.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *APBN dan Nota Keuangan*. Kemenkeuweb. <https://kemenkeuweb.staging.salt.id/informasi-publik/keuangan-negara/uu-apbn-dan-nota-keuangan>
- Keumala, C. M., & Zainuddin, Z. (2018). Indikator Kesejahteraan Petani melalui Nilai Tukar Petani (NTP) dan Pembiayaan Syariah sebagai Solusi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 129–149. <https://doi.org/10.21580/economica.2018.9.1.2108>
- Kompasiana. (2023). Peran Sektor Pertanian dalam Transformasi Ekonomi Indonesia. *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/windriana8269/652b8294edff761af50dcd62/pe-ran-sektor-pertanian-dalam-transformasi-ekonomi-indonesia#>
- Mangkoesebroto, G. (1994). *Kebijakan Publik Indonesia. Substansi dan Urgensi*.

Gramedia Pustaka.

- Mangkoesoebroto, G. (2002). *Ekonomi Publik*. BPFE.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makro Ekonomi*. Erlangga.
- Mardiasmo. (2000). *Perpajakan. Edisi Revisi*. Andi Offset.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi.
- Marsudi, E., Syafitri, Y., & T, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Padi dan Perkembangannya di Provinsi Aceh. *Jurnal Agrisep*, 21(2), 51–60. <https://doi.org/10.17969/agrisep.v21i2.17220>
- Mulyadi. (1993). *Sistem Akuntansi, Edisi 3, Cetakan 2*. Bagian Penerbitan STIE. YKPN.
- Mulyani, M., & Kemala, N. (2022). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(1), 154–156. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.1857>
- Musgrave, R. A., & Musgrave, P. B. (1991). *Public Finance in Theory and Practice*.
- Muthalib, & Khan, A. A. (1981). *Theory of Local Government*.
- Prasetyo, R. (2019). Pengaruh Subsidi Input Terhadap Nilai Tukar Petani Padi di Indonesia. *Jurnal Good Governance*, 15(2), 193–209.
- Putra, A., Arniwita, & Veronica, D. (2022). Study Komparatif Kesejahteraan Petani Provinsi Jambi Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19. *Jurnal Development*, 10(1), 41–63.
- Rahman, A., & Sangeran, N. (2022). Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Luas Panen Terhadap Nilai Tukar Petani di Provinsi Sulawesi Selatan. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 2(2), 67–74. <https://doi.org/10.24252/best.v2i2.31477>
- Ratmono, D., & Sholihin, M. (2017). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual* (2nd ed.). UPP STIM YKPN.
- Rosari, N. A. (2023). Apa Itu SDGs? Ini Pengertian dan 17 Tujuan Globalnya. *DetikEdu*, 1. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7014430/apa-itu-sdgs-ini-pengertian-dan-17-tujuan-globalnya>
- Runtunuwu, P. C. H. (2020). Analisis Indikator Makro Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Petani Maluku Utara: Studi Kasus Subsektor Perkebunan Rakyat. *Society*, 8(2), 437–457. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.235>
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan dan Teori Aplikasi*.

- Simanjuntak, P. J. (2005). *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Lembaga Penerbit FEUI.
- Sukirno, S. (2011). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Tenriawaru, A. N., Arsyad, M., Amiruddin, A., Viantika, N. M., & Meilani, N. H. (2021). Analisis Dan Determinan Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan (NTPP) Di Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Agricultural Extension*, 42(2), 146–151. <https://doi.org/10.20961/agritexts.v45i2.57364>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development. 11th Edition*.
- Werf, H. (1997). *Ilmu Manajemen Pemerintahan*.
- Widi, M. A. I. N. (2021). Determinan Nilai Tukar Petani Perkebunan Rakyat di Indonesia. *Journal of Development Economics*, 4(1), 1093–1107. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i1.40420>